

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN,  
TINGKAT *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *GROWTH*  
*OPPORTUNITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015 SAMPAI DENGAN 2017**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta



Disusun Oleh:

**Benediktus Asta Prima Cahya**

**NIM: 311629433**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA 2018**

PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN,  
TINGKAT *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *GROWTH*  
*OPPORTUNITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2015 SAMPAI DENGAN 2017

Dipersiapkan dan disusun oleh:

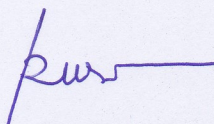
BENEDIKTUS ASTA PRIMA CAHYA

No Mahasiswa: 311629433

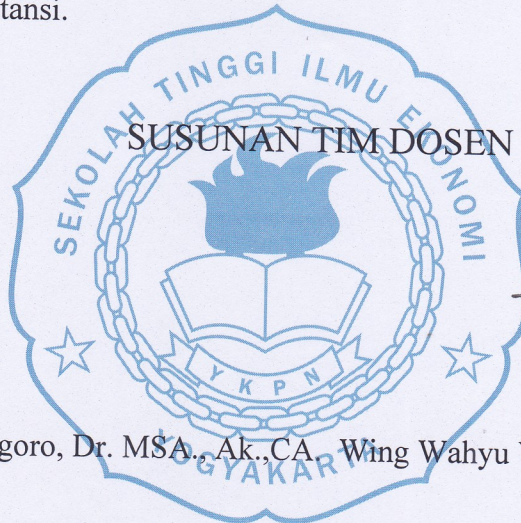
telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 15 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

SUSUNAN TIM DOSEN

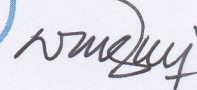
Pembimbing,



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr. MSA., Ak.,CA. Wing Wahyu Winarno, Dr. MAFIS., Ak.,CA.



Penguji,



Yogyakarta, 15 Februari 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel tingkat pengungkapan laporan keuangan, tingkat leverage, ukuran perusahaan, dan growth opportunity berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai dengan 2017. Jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini sebesar 16 sampel perusahaan yang bergerak dalam makanan. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Pengujian data yang digunakan untuk regresi linier berganda yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel tingkat pengungkapan laporan keuangan, tingkat leverage, ukuran perusahaan, dan growth opportunity tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai dengan 2017.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Tingkat Leverage, Pengungkapan Laporan.

### 1. Latar Belakang

Penghasilan bersih (Laba atau rugi) adalah total penghasilan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen penghasilan komprehensif lain (SAK: no 1 paragraf 7: 2014). Unsur-unsur yang berkaitan pengukuran penghasilan bersih (laba) yaitu pendapatan (*income*) dan beban (*expense*), pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk penambahan aset atau dalam bentuk pemasukan atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal, sedangkan beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar, berkurangnya aset, atau terjadi kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

*Growth Opportunity* merupakan salah satu faktor lain yang penting dalam mempengaruhi nilai suatu perusahaan. *Growth Opportunity* adalah peluang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan suatu perusahaan di masa yang akan datang (Setiawan, 2009). Perusahaan dikatakan memiliki peluang pertumbuhan dapat dilihat dari kegiatan usahanya, salah satunya adalah diversifikasi usahanya. Diversifikasi dikatakan menjadi salah satu faktor peluang pertumbuhan perusahaan karena perusahaan melakukan perluasan usaha dengan menggunakan investasi yang cukup besar bagi perusahaan dengan harapan akan memiliki pendapatan atau penghasilan yang tinggi pada masa yang akan datang. Dengan nilai *Growth Opportunity* yang tinggi, perusahaan diharapkan memiliki kemampuan untuk mencapai dan menghasilkan keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang, sehingga dapat dijadikan sebagai alat analisis tercapainya kemakmuran para pemegang saham.

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting lain dalam meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbeda-beda, semakin besar suatu ukuran perusahaan maka semakin besar pula modal yang diinvestasikan di berbagai jenis usaha. Ukuran perusahaan dapat diperhitungkan atau dapat diukur dengan melihat dari jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Dengan bertambah besar suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan antara lain dalam memperoleh sumber pendanaan yang digunakan untuk kegiatan operasional suatu perusahaan, memiliki akses di pasar modal karena perusahaan mempunyai fleksibilitas dan kemampuan untuk mengumpulkan dana yang besar ditunjukkan dari jumlah kepemilikan aset. Salah satu faktor itulah yang membuat para pemilik modal mempercayakan uangnya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). Pada umumnya terdapat dua jenis *Leverage* yaitu *Operating Leverage*, *Financial Leverage*. *Operating Leverage* adalah penggunaan aset untuk menghasilkan kuantitas dan kualitas output yang maksimal dengan konsekuensi munculnya biaya tetap yang besar (Utari, Purwanti, Prawironegoro.2014:199), contoh biaya tetap pada perusahaan adalah biaya depresiasi, biaya gaji, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap, sebaliknya contoh biaya variable operasional adalah biaya bahan baku yang dikeluarkan sesuai jumlah yang akan diproduksi. *Financial Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2008:263). *Financial Leverage* terjadi karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap yang harus dikeluarkan perusahaan dan jumlahnya tidak berubah dengan adanya perubahan pada margin kontribusi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Laporan Keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama dari pihak luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (PSAK; no 1 paragraf ke 7: 2014). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Selain itu laporan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK; No 1 paragraf 7; 2014). Dalam rangka mencapai tujuan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik saham dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas. Informasi tersebut beserta informasi lainnya terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

## 2. Kajian Pustaka

### *Trade Off Theory*

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005) yang menyempurnakan teori Modigliani dan Miller (1993) suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang optimal dan berusaha untuk menyesuaikan tingkat utang yang optimal, ketika perusahaan tersebut berada pada tingkat utang terlalu tinggi (*overlevered*) atau terlalu rendah (*underlevered*). Pada kondisi yang stabil perusahaan akan menyesuaikan tingkat utangnya pada tingkat rata-rata hutangnya dalam jangka panjang model teori milik Modigliani dan Miller sering disebut model MM-1, sedangkan model milik Brigham dan Ehrhardt disebut MM-2.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *Pecking Order Theory*

Myres dan Majluf (1984) menyatakan bahwa perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang memiliki risiko lebih rendah. Perusahaan dapat memperoleh sumber dana baik dari eksternal maupun dari internal, perusahaan dapat memperoleh sumber dana penjualan saham kepada para calon investor dan peminjaman dari kreditur sedangkan dari pihak internal perusahaan dapat memperoleh dari laba ditahan. Jika diurutkan dari risiko yang rendah ke risiko yang lebih tinggi, pilihan pertama yang dipilih oleh perusahaan sumber pendanaan menggunakan laba ditahan, karena laba ditahan diperoleh dari internal perusahaan dan memiliki risiko yang rendah. Apabila hal sumber dana yang dibutuhkan besar dan tidak dimungkinkan perusahaan untuk mengambil sumber dana dari internal maka pilihan ke dua adalah memperoleh sumber dana dari hutang.

## **Teori keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyebut manajer suatu perusahaan sebagai “agen” dan pemegang saham sebagai “*principal*”. Pemegang saham yang merupakan *principal* mendelegasi pengambilan keputusan bisnis kepada manajer yang merupakan perwakilan atau agen dari pemegang saham. Permasalahan yang muncul sebagai akibat sistem kepemilikan perusahaan seperti ini bahwa agen tidak selalu membuat keputusan-keputusan yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan terbaik *principal*.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan bagaimana kita mengukur variable. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan angka-angka atau atribut-atribut tertentu (Asep,Hermawan: 2006).

## ***General Addopted Accounting Principles (GAAP)***

*General Addopted Accounting Principles* adalah prinsip akuntansi yang berterima secara umum yang mengacu pada serangkaian prinsip, standar, dan prosedur akuntansi yang harus diikuti oleh perusahaan dan para akuntan dalam penyusunan suatu laporan keuangan (Sukendar: 2009). GAAP dimaksudkan untuk memastikan tingkat konsistensi dalam laporan keuangan perusahaan, yang memudahkan investor untuk menganalisa dan mengambil keputusan sesuai informasi yang diberikan.

## **Manajemen Laba**

Menurut Copeland (1968) manajemen laba adalah kegiatan manajer mencakup usaha manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba, termasuk pemerataan laba sesuai keinginan manajer. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa (Rahmawati et al, 2006). Manajemen laba merupakan area yang



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kontroversial dan penting dalam akuntansi keuangan, manajemen laba tidak selalu diartikan sebagai suatu hal yang negatif karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya memanipulasi data informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dalam batasan *General Adopted Accounting Principles (GAAP)*.

## **Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SAK: No 1 paragraf 9: 2014). Tujuan dari Laporan keuangan itu sendiri untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan suatu keputusan ekonomik, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka untuk mencapai tujuan suatu laporan keuangan, maka dalam penyajian informasi mengenai entitas meliputi: aset; liabilitas; ekuitas; penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian; kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitas sebagai pemilik; dan arus kas.

Hubungan agen yang terjadi antara manajemen dan *principal* membebankan tanggung jawab kepada manajer untuk melaporkan kinerja perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Dasar akrual dalam laporan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan memberikan kesempatan kepada manajer untuk memodifikasi laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan jumlah laba (*earnings*) yang diinginkan. Standart Akuntansi Keuangan juga memberi keleluasaan kepada manajer untuk memilih metode akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Deteksi atas kemungkinan dilakukan manajemen laba dalam laporan keuangan secara umum diteliti melalui penggunaan akrual. Jumlah akrual yang tercermin dalam perhitungan laba terdiri dari *discretionary accruals* dan *nondiscretionary accruals*. *Nondiscretionary accruals* adalah komponen akrual yang terjadi seiring dengan perubahan dari aktivitas perusahaan dan *discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang berasal dari *earnings management* yang dilakukan oleh manajer. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: kualitas pengungkapan laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

## **Tingkat Leverage**

*Leverage* merupakan suatu rasio tingkat utang suatu entitas. *Leverage* merupakan suatu efek yang timbul dari penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan, baik berasal dari sumber pendanaan jangka panjang maupun sumber pendanaan jangka pendek. Semakin rendah tingkat rasio *leverage* semakin tinggi sumber pendanaan perusahaan yang bersumber dari investor yang menanamkan sahamnya pada entitas yang bersangkutan. Setiap entitas memiliki kebijakan utang yang berbeda beda.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Besarnya tingkat hutang perusahaan (*leverage*) dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi memiliki resiko usaha yang lebih kecil sehingga perusahaan berani mengambil keputusan untuk menggunakan proporsi hutang yang cukup besar. Jika tingkat kewajiban tinggi menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan kedepan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, sebagai berikut

H2: Tingkat *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan berkaitan dengan besar kecilnya suatu perusahaan. besar kecilnya suatu perusahaan diukur dengan cara melihat jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasi suatu perusahaan. Jika perusahaan memiliki jumlah aset yang besar, manajemen dengan leluasa mempergunakan aset tersebut yang ada dalam perusahaan. dengan kata lain untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dengan cara melihat pada jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Muliati (2011) menemukan bahwa ukuran perusahaan dengan manajemen laba berpengaruh negatif. Perusahaan besar kurang memiliki motivasi dalam melakukan praktik manajemen laba. Hal ini dikarenakan pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan besar dianggap lebih kritis dibandingkan dengan perusahaan kecil. Basis investor yang lebih besar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat pada perusahaan besar, sehingga perusahaan besar mendapat pressure yang lebih kuat untuk bisa menampilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

## *Growth Opportunity*

*Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa akan datang (Setiawan, Rahmat: 2009). Besaran ini mengukur sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh *leverage*. Perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat sering kali harus meningkatkan aktiva tetapnya. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi banyak membutuhkan dana di masa depan dan juga lebih banyak menahan laba dalam rangka untuk melakukan perluasan usaha. Laba ditahan dari perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan meningkat, dan perusahaan-perusahaan tersebut akan lebih banyak melakukan hutang untuk mempertahankan rasio hutang yang ditargetkan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Growth Opportunity berpengaruh positif terhadap manajemen laba



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Metodologi Penelitian

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan di sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 – 2017. Tekni pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel secara sengaja sesuai persyaratan sample yang diperlukan. Pemilihan sample dalam penelitian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut, yaitu perusahaan pada sektor makanan pada periode tahun 2014 – 2017.

### Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini adalah manajemen laba pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 untuk perusahaan yang bergerak pada bidang makanan (Y). Manajemen laba perusahaan dapat dihitung dengan cara menselisihkan *total accruals* (TACC) dan *nondiscretionary accruals* (NDACC),

### Variabel Independen

#### a. Tingkat pengungkapan laporan keuangan

Dalam penilaian kualitas pengungkapan laporan keuangan penulis mengukur dengan indeks pengungkapan, penelitian ini menggunakan metode *content analysis* untuk menentukan item indeks pengungkapan. *Content analysis* merupakan metode pengkodefikasi sebuah teks (isi) dari sebagian tulisan kedalam kelompok atau kategori berdasarkan pada kriteria tertentu (Stemler dan Steve,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2001). Tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan akan dinyatakan dalam bentuk indeks pengungkapan. Dalam hal ini indeks kelengkapan pengungkapan laporan keuangan berdasarkan peraturan Bapepam No. KEP-347/BI/2012. Indeks pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan diperoleh dengan cara berikut (Wulandari dan laksito ,2015):

1. Memberikan skor untuk setiap *item* pengungkapan laporan keuangan secara dikotomis, yaitu jika suatu item diungkapkan mendapat nilai 1, jika tidak diungkapkan mendapat nilai 0.
2. Skor setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapat skor total.
3. Menghitung indeks pengungkapan setiap perusahaan dengan cara membagi skor total dengan jumlah seluruh item skor, dan skor yang diharapkan sebesar 17 poin atau sebesar 50%.

b. *Leverage = Debt Equity Ratio (DER)*

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran perusahaan

Untuk mengukur suatu besar kecilnya ukuran perusahaan penulis menilai ukuran perusahaan dengan menggunakan jumlah angka total aset, hal ini dikarenakan total asset dinilai lebih stabil dari pada proksi lain yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007)

d. *Growth Opportunity*

Untuk mengukur *growth opportunity* dalam penelitian ini menggunakan angka pertumbuhan modal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Analisis Data

### a. Statistika Deskriptif

Data yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan, akan tetapi hanya 16 perusahaan yang dapat digunakan karena 11 perusahaan hanya memberikan informasi laporan keuangan mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017 sedangkan data yang dibutuhkan mulai dari periode 2014 sampai dengan 2017 untuk menghitung perubahan aset dan perubahan modal. Sebagian besar perusahaan melakukan manajemen laba rendah tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba besar. Tingkat pengungkapan laporan keuangan berada diatas rata-rata yang diasumsikan oleh penulis sebesar 0,5 atau 50%. Sebagian besar perusahaan memperoleh sumber pendanaan melalui hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Total aset perusahaan tertinggi adalah milik perusahaan indofood.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Hasil menunjukkan bahwa nilai residual untuk data dengan tingkat signifikan sebesar  $0,253 > 0.05$  sehingga dapat diartikan data penelitian diatas berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolonieritas, karena nilai VIF masih berada diantara 1 sampai dengan 10.

#### 3. Uji Heteroskedastiks

Model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala heteroskedastiks, karena nilai sig lebih besar dari 0.05.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## c. Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 43$  maka table didapat  $F(4;43) = 2,859$ . Dalam perhitungan nilai F hitung lebih besar dari F table, yaitu  $4,743 > 2,859$  sehingga  $H_0$  ditolak sedangkan jika dilihat dari nilai sig adalah  $0,003 < 0,050$  maka keputusan juga menolak  $H_0$ , maka hal ini dapat diartikan bahwa secara uji simultan terdapat pengaruh antara Kualitas pengungkapan laporan keuangan, tingkat *leverage*, ukuran perusahaan, *Growth Opportunity* terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017.

### 2. Koefisien Determinasi

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dilihat dari R square sebesar 0,306 yang menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh empat variabel yaitu Kualitas pengungkapan laporan keuangan (TotalSkor), tingkat *leverage* (DER), ukuran perusahaan (total Aset) dan *growth opportunity* sebesar 30,6%, sisanya 69,4% manajemen laba pada perusahaan makanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017 dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Uji Parsial

Dalam pengujian hipotesis secara parsial hipotesis yang diterima adalah hipotesis 1 dan hipotesis 3 karena nilai signifikan tabel lebih kecil atau sama dengan 0.05 sehingga keputusan menerima  $H_a$ .



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pengungkapan laporan keuangan, tingkat *lverage*, ukuran perusahaan, dan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan sektor makanan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017, tetapi dalam pengujian secara parsial hanya tingkat pengungkapan laporan keuangan dan besaran total aset yang mempengaruhi manajemen laba pada suatu perusahaan.

## 6. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan, tingkat *lverage*, ukuran perusahaan, maupun *growth opportunity* perusahaan agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE. 2008.
- Asep, Hermawan. *Penelitian Bisnis, Paradigma Kuantitatif*. Cikal Sakti. Grasindo. 2006.
- Brigham, E.F. & Ehrhardt M.C. *Financial Management, Eleventh Edition*, Ohio: South-Western College Pub. 2005.
- Crutchley and Hansen. *Financial Management. Corporate Leverage and Corporate Devidens. A Test of Agency Theory of Managerial Ownership*. 1989.
- Copeland, R.M. *Income Smoothing. Journal of Accounting Research, Empirical Research in Accounting, Selected Studies 6 (Supplement)*. 1968.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G., Sweeney, A.P, *Detecting Earnings Management*. The Accounting Review 70. 1995.
- Hidayah, Nur. *Pengungkapan Informasi Keuangan Melalui Website Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI*. 2017. <http://eprints.ums.ac.id/56853/30/NASKAH%20PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf>
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta. 2014.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta. 2002.
- Jensen, Michael C & Meckling, William H. *Theory ofThe Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure* , Journal of Financial Economics, Vol. 3 No.4, October. 1976.
- Kusna, Irrofatun. dan Erna Setijani. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Modal dan Nilai Perusahaan*. 2018. [https://www.researchgate.net/publication/326589898\\_Analisis\\_Pengaruh](https://www.researchgate.net/publication/326589898_Analisis_Pengaruh)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kinerja Keuangan Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan

- Muliati, Ni Ketut. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udayana Denpasar. 2011.
- Myers, S. C and N.S Majluf. *Corporate Financing & Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have*. Journal of Financial Economics. 1984
- Naftalia, Veliandina Chivan dan Marsono. *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Diponegoro Journal of Accounting vol.2. 2013. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/5971/5760>
- Rajan, R.G. dan Zingales, I. *What do we know about capital structure? Some evidence from international data*, Journal of Finance, Vol. 50. 1995.
- Setiawan, Rahmat. *Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur Di Indonesia*. 2009. [https://www.researchgate.net/publication/265401142\\_PENGARUH\\_GROWTH\\_OPPORTUNITY\\_DAN\\_UKURAN\\_PERUSAHAAN\\_TERHADAP\\_PROFITABILITAS\\_PERUSAHAAN\\_INDUSTRI\\_MANUFAKTUR\\_DI\\_INDONESIA](https://www.researchgate.net/publication/265401142_PENGARUH_GROWTH_OPPORTUNITY_DAN_UKURAN_PERUSAHAAN_TERHADAP_PROFITABILITAS_PERUSAHAAN_INDUSTRI_MANUFAKTUR_DI_INDONESIA)
- Stemler. Steve. *An Introduction to Content Analysis*. ERIC Clearinghouse on Assesment And evaluation Collage Park MD. 2001. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED458218.pdf>
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilika Terhadap Luasnya Voluntary Disclosure Laporan keuangan Tahunan*. Proceeding PESAT. 2007. <http://blog.umy.ac.id/ghea/files/2011/12/pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-leverage-dan-tipe-kepemilikan-perusahaan-terhadap-luas-voluntary-disclosure-laporan-keuangan-tahunan.pdf>
- Sukendar, Heri. *Konvergensi Standar Laporan Keuangan Ke Standar Pelaporan Keuangan Internasional, Apa dan Bagaimana*. Journal The Winners vol. 10. 2009. [https://www.researchgate.net/publication/318986355\\_Konvergensi\\_Standar\\_Laporan\\_Keuangan\\_ke\\_Standar\\_Pelaporan\\_Keuangan\\_Internasional\\_Apa\\_dan\\_Bagaimana](https://www.researchgate.net/publication/318986355_Konvergensi_Standar_Laporan_Keuangan_ke_Standar_Pelaporan_Keuangan_Internasional_Apa_dan_Bagaimana)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Utari, Dewi. Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014.

Wulandari, Yesi dan Laksito, Herry. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Pada Laporan Keuangan Tahunan*. Diponegoro Journal of Accounting vol.4. 2015. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/17056/163>

44

